

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan faktor yang sangat penting untuk sebuah penelitian. Karena metode penelitian adalah alat untuk pengumpulan data selain itu juga metode penelitian dapat membantu peneliti dalam mengambil keputusan dan juga kesimpulan dalam sebuah penelitian. Metode penelitian juga turut berperan agar sebuah penelitian dapat terstruktur dan sistematis.

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara bagaimana penelitian akan dilaksanakan. Menurut para ahli, istilah metode penelitian terdiri atas dua kata, yaitu kata metode dan kata penelitian. Kata metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* yang berarti cara atau menuju suatu jalan. Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya. Adapun pengertian penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis, untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Pengumpulan dan analisis data dilakukan secara ilmiah, baik bersifat kuantitatif maupun kualitatif, eksperimental maupun non eksperimental, interaktif maupun non interaktif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makna *kanyouku* yang menggunakan kata *ashi* secara leksikal, idiomatikal, dan dari sudut pandang linguistik kognitif yaitu majas metafora, metonimi, dan sinekdoke.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam penelitian ini akan digunakan metode analisis deskriptif. Menurut Surakhmad (dalam Murdiyana 2011:59) metode analisis deskriptif adalah metode yang membicarakan beberapa kemungkinan untuk memecahkan masalah yang aktual dengan jalan mengumpulkan data, menyusun atau mengklasifikasikannya, menganalisa, dan menginterpretasikannya. Dengan kata lain, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian non-eksperimen karena tidak diperlukan kontrol maupun memanipulasi variabel penelitian. Analisis deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena saat ini dengan menggunakan

prosedur ilmiah untuk menjawab suatu permasalahan secara aktual (Sutedi, 2009:20).

3.2. Objek Penelitian

Variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian disebut dengan objek penelitian. Objek penelitian pada penelitian ini adalah makna *kanyouku* yang terbentuk dari kata *ashi*. Karena jumlah *kanyouku* dalam bahasa Jepang sangat banyak, maka penulis membatasi objek penelitian hanya pada makna *kanyouku* yang terbentuk dari kata *ashi* yang terdapat pada 3 buku sumber yaitu *kanyouku* yaitu *Idiom Bahasa Jepang, Yourei de Wakaru Kanyouku Jiten* dan *Shougakusei no Manga Kanyouku Jiten*.

3.3. Instrumen Penelitian

Menurut Sutedi (2009:155) instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam berbagai kegiatan penelitian. Pada penelitian ini penulis menggunakan alat pengumpulan data non-tes berupa studi literatur. Karena itu akan didapatkan data-data berupa tulisan yang berasal dari berbagai buku, baik kamus *kanyouku* maupun buku lainnya. Terdapat juga sumber dari *anime*, *dorama*, maupun situs-situs internet yang mengandung referensi yang berkenaan dengan *kanyouku* yang terbentuk dari kata *ashi*.

3.4. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah makna *kanyouku* yang terbentuk dari kata *ashi* serta contoh kalimat untuk *kanyouku* yang menggunakan kata *ashi*, yang terdapat pada tiga buku *kanyouku*, yaitu *Shougakusei no Manga Kanyouku Jiten*, *Yourei de Wakaru Kanyouku Jiten*, dan *Idiom Bahasa Jepang*. Sedangkan untuk contoh nyata penggunaan *kanyouku* diambil dari beberapa komik, *dorama* dan *anime*, kemudian untuk contoh dari internet didapat dari situs *ninjal* yang merupakan sebuah situs berisi kumpulan buku, novel, maupun majalah.

3.5. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data dan pengolahan data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah studi literatur dan studi kepustakaan yaitu meneliti langsung buku-buku dan kamus yang sekiranya akan menjadi objek penelitian. Serta mencari bahan referensi dari sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini penulis melakukan tiga tahapan penelitian yaitu:

- a. Mengkaji buku atau kamus yang memiliki informasi mengenai *kanyouku* yang menggunakan kata *ashi*.
- b. Mengumpulkan contoh-contoh kalimat yang menggunakan *kanyouku* yang menggunakan kata *ashi*.
- c. Menganalisa makna dari *kanyouku* yang menggunakan kata *ashi* secara leksikal dan idiomatikal serta dilihat dari majas metafora, metonimi, dan sinekdoke

Kemudian peneliti akan melakukan teknik analisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Mengkaji buku, laporan penelitian terdahulu, artikel maupun kamus yang memuat informasi mengenai *kanyouku* yang menggunakan kata *ashi* dalam bahasa Jepang.
 - b. Mengumpulkan *kanyouku* yang terbentuk dari kata *ashi* yang terdapat di kamus *kanyouku*.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Mengumpulkan contoh kalimat yang menggunakan *kanyouku* yang terbentuk dari kata *ashi* dari media cetak (novel, komik, majalah dan lainnya) dan media elektronik (film, drama, situs-situs di internet, dan lainnya).
 - b. Menghitung jumlah *kanyouku* yang terbentuk dari kata *ashi* yang terdapat pada tiga buku sumber.
 - c. Menerjemahkan *kanyouku* yang menggunakan kata *ashi* berdasarkan makna kata perkata yang membentuknya sehingga didapat makna leksikal dari *kanyouku* tersebut.

- d. Mencari makna idiomatikal dari *kanyouku* yang menggunakan kata *ashi* berdasarkan contoh kalimat yang ada.
 - e. Menganalisis hubungan antara makna leksikal dan makna idiomatikal menggunakan analisis linguistik kognitif yang menggunakan tiga majas yaitu metafora, metonimi, dan sinekdoke.
3. Tahap Penyusunan Kesimpulan
- a. Mengambil kesimpulan mengenai macam serta jumlah dari *kanyouku* yang terbentuk dari kata *ashi* baik yang terdapat dalam kamus *kanyouku*, media cetak, maupun media elektronik dan sumber-sumber lain dari situs-situs di internet.
 - b. Mengambil kesimpulan mengenai makna yang terkandung dalam setiap *kanyouku* yang terbentuk dari kata *ashi* baik secara leksikal maupun secara idiomatikal.
 - c. Mengambil kesimpulan hubungan antar makna dari setiap *kanyouku* yang terbentuk dari kata *ashi* sesuai dengan majas (metafora, metonimi, sinekdoke).